

ANALISIS SEMIOTIKA PADA LIRIK LAGU “*CHEERS TO YOUTH*”  
KARYA SEVENTEEN  
(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

**Laillia Rizki Nur Fitriani<sup>1</sup>, Aditya Dimas Pratama<sup>2</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Jember<sup>1,2</sup>  
[lailliael29@gmail.com](mailto:lailliael29@gmail.com)

**Abstract**

*The song Cheers to Youth by SEVENTEEN raises the theme of youth that is full of challenges, pressure, and self-discovery, but also full of hope and enthusiasm. This research aims to analyze the motivational meaning in the song lyrics using Ferdinand de Saussure's semiotic approach. Through observation of the signifier and signified elements, and supported by interviews with a number of informants, it was found that this song is able to have a positive emotional and psychological impact on its listeners. Messages about self-acceptance, appreciation for effort, and the importance of celebrating the simple things in life, make this song a powerful medium of self-reflection. Cheers to Youth is not only entertainment, but also a relevant source of motivation for the younger generation in facing the pressures of life.*

**Keywords** : *Cheers to Youth*, SEVENTEEN, Semiotics, Ferdinand de Saussure, Motivation, Song lyrics

**Abstrak**

Lagu *Cheers to Youth* karya SEVENTEEN mengangkat tema masa muda yang penuh tantangan, tekanan, dan pencarian jati diri, namun juga sarat akan harapan dan semangat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna motivasional dalam lirik lagu tersebut menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Melalui pengamatan terhadap elemen penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), serta didukung oleh wawancara dengan sejumlah informan, ditemukan bahwa lagu ini mampu memberikan dampak emosional dan psikologis positif bagi pendengarnya. Pesan-pesan tentang penerimaan diri, apresiasi atas usaha, serta pentingnya merayakan hal-hal sederhana dalam hidup, menjadikan lagu ini sebagai medium refleksi diri yang kuat. *Cheers to Youth* tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sumber motivasi yang relevan bagi generasi muda dalam menghadapi tekanan kehidupan.

Kata Kunci : *Cheers to Youth*, SEVENTEEN, Semiotika, Ferdinand de Saussure, Motivasi, Lirik lagu

**Pendahuluan**

Hallyu (Korean Wave) merupakan fenomena global yang menunjukkan tersebarnya budaya pop Korea Selatan ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, perkembangan Hallyu sangat pesat, mulai dari drama, *variety show*, musik, hingga tren budaya seperti fashion, makanan, dan make-up yang menarik perhatian

masyarakat luas. Jenis penggemar budaya Korea yang paling dominan di Indonesia adalah penggemar K-pop, yaitu musik pop asal Korea Selatan. Kepopuleran K-pop tidak hanya karena musiknya, tetapi juga karena tarian, konsep, dan penampilan para idol yang selalu diperbarui setiap kali comeback. Musik dan konsep yang beragam ini membuat penggemar tidak mudah bosan.

Musik sebagai sarana yang sangat baik untuk mengkomunikasikan pesan. Melalui suara, alat music, atau kombinasi dari keduanya, music mampu mencerminkan beragam suasana dan perasaan, seperti duka, sukacita, dan dorongan semangat. Harmoni, melodi, ritme, dan tempo menjadi sarana pengungkapan emosi yang dapat memberikan ketenangan dan inspirasi kepada pendengar (Nurindahsari, 2019). Selain unsur musik, lirik lagu juga berperan penting dalam mengekspresikan perasaan dan pesan. Lirik memiliki makna implisit dan eksplisit yang dapat ditafsirkan oleh pendengar. Musik dengan lirik dianggap lebih mampu memengaruhi suasana hati dibanding musik instrumental (Amara & Kusuma, 2022). Musik juga sering digunakan sebagai terapi untuk menurunkan stres dan meningkatkan kesejahteraan diri.

Dalam komunikasi musik, hubungan langsung antara penulis lagu dan audiens tidak ada, tetapi pesan tetap dapat disampaikan melalui tanda-tanda seperti bahasan dan ekspresi. Komunikasi memiliki fungsi menginformasikan, menghibur, dan mempengaruhi orang lain (Tsabitah, 2021; Yuliartu, 2015). Para pencipta lagu biasanya menuangkan pengalaman, ide, dan perasaan mereka ke dalam lirik. Musik dapat mengekspresikan empati terhadap realitas yang dihadapi dan memotivasi pendengar untuk bertindak atau mengubah pola hidupnya. Lirik yang kuat dapat memengaruhi emosi dan pola pikir pendengar, serta menjadi media penilaian diri terhadap lingkungan (Masduki, Niu, & Fauziah, 2020). Musik yang mengandung lirik semangat dan melodi menarik yang mampu memotivasi perubahan sosial disebut musik motivasi. Perubahan ini melibatkan penyesuaian psikologis dan sikap pada tingkat individu dan masyarakat.

Salah satu boy grup K-pop yang berperan aktif dalam forum kepemudaan UNESCO adalah SEVENTEEN, yang ditunjuk sebagai Duta Persahabatan Pemuda pertama oleh UNESCO pada Juni 2024. SEVENTEEN dikenal mengangkat tema perjuangan, impian, dan motivasi dalam lagu-lagunya, berbeda dengan tema asmara yang umum di K-pop. Pada album “SEVENTEEN BEST ALBUM ‘7 IS RIGHT HERE’” tahun 2024, terdapat lagu berjudul “*Cheers to Youth*” yang mengangkat tema

masa muda sebagai periode penuh kegembiraan dan tantangan. Lagu ini mengandung pesan simbolis penting tentang mengapresiasi setiap langkah hidup dan tidak menyesali diri sendiri.

Pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure digunakan untuk menganalisis makna simbolik dalam lirik lagu ini. Semiotika memandang bahasa sebagai sistem tanda yang terdiri dari penanda (signifier) dan petanda (signified). Penanda adalah bentuk fisik (kata, bunyi), sedangkan petanda adalah konsep atau makna yang diwakili (Sobur, 2013). Penelitian ini bertujuan mengkaji makna lirik “*Cheers to Youth*” dan dampak motivasi yang diberikan lagu tersebut kepada pendengarnya melalui analisis semiotik.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Semiotika Ferdianand De Saussure dan metode pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metodologi penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Nurdiansyah, 2018). Penelitian ini mendeskripsikan dan meneliti lirik lagu secara menyeluruh dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Peneliti mendalami objek peneitian berupa video youtube dari SEVENTEEN dengan judul “*Cheers to Youth*” yang berdurasi 3 menit dan lirik lagu, yang dapat fokus pada objek penelitian.

Sumber data primer berasal dari observasi non-participant yang artinya peneliti secara kritis meneliti struktur lirik yang sesuai dengan metode semiotika Ferdinand de Saussure, yakni melakukan identifikasi penanda dan petandanya (Sobur, 2009). Selain itu juga berasal dari wawancara dengan pilihan informan Carat (penggemar SEVENTEEN) dan non-Carat. Wawancara ini dilakukan secara daring melalui Direct Message (DM) Instagram dan WhatsApp. Sumber data sekunder berasal dari literature semiotika dan analisis text yang terkait sehingga dapat memberikan lebih banyak sudut pandang, serta mencari referensi, makalah atau analisis lain dari lagu-lagu lainnya.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Signifikansi makna tidak dapat dipisahkan dari semiotika sebagai sebuah disiplin ilmu. Studi tentang makna sebuah tanda atau simbol disebut semiotika atau semiologi. Sistem, konfigurasi, dan kebiasaan yang memberikan makna pada tanda-tanda ini adalah subjek dari semiotika. (Hakim & Rukmanasari, 2023). Ferdinand de Saussure mendefinisikan semiotika sebagai “studi tentang peran tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial” dalam bukunya yang berjudul *Course in General Linguistics*. Setidaknya ada lima subjek-yakni penanda (signifier) dan petanda (signified); bentuk (form) dan isi (content); bahasa (laungage) dan tuturan (parole); sinkronik dan diakronik; serta sintagmatik dan paradigmatic (asosiatif) yang menjadi dasar strukturalisme Levi-Strauss, yang didasarkan pada gagasan-gagasan Saussure (Sobur, 2003:46).

*Signifier* dan *Signified*, gagasan bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda, dengan penanda dan petanda sebagai dua komponen dari setiap tanda. Penanda dan petanda sangat penting untuk memahami ide sentral teori Saussure. Bahasa, menurut Saussure, adalah sebuah sistem tanda. Suara, baik itu suara binatang atau ucapan manusia. Suara hanya dapat diklasifikasikan sebagai bahasa atau memiliki tujuan yang berkaitan dengan bahasa ketika mereka mengekspresikan atau menyampaikan konsep atau ide atau pemahaman tertentu (Erlangga & Utomo, 2021).

Bentuk penanda yang digabungkan dengan sebuah tanda atau pemikiran disebut tanda. Oleh karena itu, coretan yang bermakna atau suara yang bermakna adalah penanda. Sebuah gambaran konseptual, mental, atau imajinasi disebut petanda. Komponen mental dari sebuah bahasa adalah petanda (Bertens, 2001: 180; Sobur, 2003: 46). Menurut Saussure, penanda dan petanda adalah satu dan dapat diibaratkan sebagai dua sisi dari selembar kertas.

Jika dari sudut pandang semiotika, yang didefinisikan sebagai studi tentang tanda. Studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, termasuk cara kerjanya, hubungannya dengan tanda lain, dan bagaimana tanda tersebut dikirim dan diterima (Farahdila & Utami, 2023). Meskipun tidak terbatas pada analisis teks, semiotika sering digunakan dalam bidang ini. Kata-kata, gambar, suara, dan/atau gerak tubuh yang dikonstruksi dan dipahami menurut konvensi membentuk sebuah teks. Teks dilihat berdasarkan norma-norma yang spesifik untuk genre dan media tertentu

**Makna yang terkandung dalam lirik lagu “*Cheers to Youth*” karya SEVENTEEN**

Objek penelitian adalah lirik lagu “*Cheers to Youth*” karya SEVENTEEN dari album “SEVENTEEN BEST ALBUM ‘7 IS RIGHT HERE’” (2024). Lagu ini mengangkat tema masa muda yang penuh semangat, perjuangan, dan apresiasi terhadap setiap langkah kehidupan. Liriknya penuh akan simbol dan pesan motivasi, sangat relevan dengan kehidupan generasi muda. Untuk menentukan penanda dan petanda dari lirik lagu tersebut sesuai dengan teori semiotika yang dikembangkan oleh Ferdinand De Saussure, lirik lagu tersebut akan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan dipisah-pisahkan ke dalam beberapa bait. Hubungan makna tersebut kemudian akan diperiksa untuk menentukan makna motivasi dari lagu tersebut. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membagi lirik lagu tersebut menjadi beberapa bait, sebagai berikut :

**Tabel 1. Bait 1**

Penanda	Petanda
Bagaimanapun juga ini pertama kalinya kamu menjalani kehidupan Sekalipun kamu semakin membenci dirimu sendiri karena ucapanmu yang terlalu menyakitkan	Lirik lagu ini menyoroti bahwa hidup adalah pengalaman pertama yang wajar diisi kebingungan dan kesalahan. Meski ada kekecewaan dan luka emosional, SEVENTEEN menyampaikan pentingnya menerima diri dan tidak terlalu keras pada diri sendiri

Pada bait pertama ini, Seventeen menyampaikan bahwa menerima diri apa adanya dan bersikap lembut terhadap diri sendiri sangatlah penting. Karena hidup dipenuhi tantangan dan kesalahan, wajar jika kita belum bisa menjalani semuanya dengan sempurna—ini adalah pengalaman pertama kita. Lirik ini secara tersirat mengajak kita untuk berdamai dengan diri sendiri dan tidak membiarkan ucapan negatif membebani perasaan maupun pikiran. Pada bait I, pencipta lagu ingin menunjukkan realitas emosional yang sering dialami banyak orang, yaitu seperti perasaan gagal, ketidakpuasan terhadap diri sendiri, dan bagaimana kata-kata dapat meninggalkan luka yang dalam. Namun dibalik itu semua karena ini adalah pertaman kalinya kita menjalani kehidupan, memaafkan diri sendiri dan terus belajar dari pengalaman adalah satu hal yang penting.

**Tabel 2. Bait 2**

Penanda	Petanda
Jangan khawatirkan hal itu Dengan suara kita, di mana pun kita berada mari bernyanyi Bersorak untuk masa muda	Lirik ini menyampaikan pesan tentang menikmati masa muda dengan bebas, penuh semangat, dan kebersamaan. Ajakan untuk tidak terlalu khawatir dan merayakan hidup tercermin lewat ungkapan bernyanyi dan bersorak, simbol kebebasan dan ekspresi diri.

Pada bait kedua, SEVENTEEN ingin menyampaikan bahwa masa muda sebaiknya dijalani dengan penuh semangat, kebahagiaan, dan rasa kebersamaan tanpa dibebani kekhawatiran berlebih. Mereka mengajak pendengar untuk lebih santai menghadapi hidup, menikmati setiap langkah tanpa takut akan kesalahan, serta menemukan kebahagiaan dalam hal-hal sederhana seperti bernyanyi dan berbagi momen bersama. Kemudian pada bait II, SEVENTEEN menekankan ajakan untuk tidak berlarut larut dalam kekhawatiran atau tekanan hidup, melainkan menjalani hidup dengan lebih santai dan untuk menikmati dan merayakan masa muda dengan semangat tanpa penyesalan.

**Tabel 3. Bait 3**

Penanda	Petanda
Aku takut saat suara bel berbunyi Belakangan ini, hatiku jadi mudah terkejut Aku ingin sendirian, tapi tidak ingin sendirian Aku bahkan tidak bisa memahami diriku	Lirik ini menggambarkan tekanan hidup, kecemasan, dan konflik batin yang sering dialami anak muda. Ketakutan terhadap rutinitas, emosi yang labil, serta keinginan untuk sendiri namun takut kesepian mencerminkan kebingungan dan pencarian jati diri. SEVENTEEN menyampaikan perasaan terjebak dan sulitnya memahami diri di tengah tekanan kehidupan.

Pada bait ketiga, SEVENTEEN menggambarkan kecemasan, tekanan batin, dan pencarian jati diri yang kerap dialami anak muda. Lirik ini menyoroti konflik emosional antara rasa takut, kesendirian, dan ketidakpastian, yang membuat seseorang kesulitan memahami dan mengendalikan dirinya sendiri. Untuk bait III, SEVENTEEN melalui lirik ini ingin menyampaikan dan menggambarkan perasaan cemas, perasaan terjebak

dalam tekanan hidup, kesulitan memahami diri sendiri, serta ketidakpastian yang sering dialami anak muda

**Tabel 4. Bait 4**

Penanda	Petanda
Di manakah kebahagiaanku berada? Pertanyaan itu, tidak ada siapapun yang bisa menjawabnya	Lirik ini menggambarkan kegelisahan dalam mencari makna kebahagiaan dan rasa keterasingan. Pertanyaan tentang kebahagiaan mencerminkan kebingungan batin, sementara frasa "tidak ada yang bisa menjawabnya" menegaskan bahwa kebahagiaan bersifat pribadi dan tidak bisa ditentukan oleh orang lain.

Pada bait keempat, SEVENTEEN menyampaikan bahwa pencarian kebahagiaan adalah proses pribadi yang membingungkan dan penuh pergulatan emosional. Karena setiap orang memiliki makna kebahagiaannya sendiri, tidak ada jawaban pasti—kebahagiaan harus ditemukan melalui pengalaman hidup masing-masing. Pada bait IV ini, mencerminkan pencarian makna kebahagiaan yang tidak pasti dan perasaan terasingkan dalam hidup. Pertanyaan tentang kebahagiaan menunjukkan kegelisahan batin seseorang yang merasa kehilangan arah atau tidak menemukan kebahagiaan dalam kehidupannya.

**Tabel 5. Bait 5**

Penanda	Petanda
Pada pantulan diri saya di layar ponsel saya yang dimatikan Saya ingin mengatakan Saat saya pulang, "kamu telah bekerja keras" Bahwa itu tidak mudah, tapi tidak terlalu buruk	Pantulan diri di layar ponsel yang dimatikan melambangkan momen introspeksi, di mana seseorang menghargai usaha dirinya sendiri. Keinginan untuk mengakui perjuangan ini mencerminkan pentingnya pengakuan diri meski tidak ada orang lain yang melakukannya. Frasa "Tidak mudah, tapi tidak terlalu buruk" menunjukkan bahwa meskipun hidup penuh tantangan, seseorang tetap bisa menerima dan menghadapinya dengan ketabahan.

Pada bait kelima, SEVENTEEN menyampaikan pesan tentang pentingnya refleksi diri dan menghargai usaha yang telah dilakukan. Mereka mengajak pendengar untuk menyadari bahwa meskipun hidup penuh perjuangan, kita harus menghargai diri sendiri dan menghormati usaha kita. Lirik ini relevan bagi mereka yang sering merasa tidak cukup baik atau terlalu menuntut kesempurnaan. Pada akhirnya, pesan ini mengajarkan bahwa tidak masalah merasa lelah atau menghadapi kesulitan, selama kita terus bertahan dan belajar menerima diri sendiri. . Kemudian pada bait V, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan tentang pentingnya menghargai diri sendiri dan menerima perjalanan hidup dengan segala kesulitannya. Dalam lirik ini juga mengajak pendengar untuk memberikan apresiasi terhadap usaha mereka sendiri, meskipun hidup terasa sulit dan tidak selalu sempurna.

**Tabel 6. Bait 6**

Penanda	Petanda
Di dunia yang menyesakkan ini Setidaknya ada satu hal kecil yang bisa membuatku tertawa sejenak	Lirik ini menggambarkan tekanan hidup yang terasa berat, di mana "dunia yang menyesakkan" mencerminkan beban mental dan emosional. Namun, di tengah kesulitan, terdapat harapan kecil yang memberi kelegaan, seperti momen kebahagiaan sederhana yang bisa membuat seseorang tersenyum, meskipun hanya sejenak.

Pada bait keenam, SEVENTEEN menyampaikan bahwa meskipun hidup penuh tekanan dan ketidakpastian, selalu ada hal kecil yang bisa membawa kebahagiaan. Pesan ini mengajarkan pentingnya menemukan kebahagiaan dalam hal-hal sederhana, bahkan ketika hidup terasa sulit. Lirik ini mencerminkan harapan, ketahanan emosional, dan kemampuan untuk tetap menemukan kebahagiaan meski berada di tengah kesulitan. . Bait VI, SEVENTEEN melalui lirik ini ingin menyampaikan bahwa di tengah kesulitan, masih ada momen kebahagiaan, meskipun kecil, yang dapat memberikan kelegaan sementara

**Tabel 7. Bait 7**

Penanda	Petanda
Selimit nyaman yang membungkus tubuhku Dalam kehangatan kecil ini, membuatku ingin tidur kembali sambil menunggu datangnya hari esok	Lirik ini menggambarkan pencarian ketenangan di tengah tekanan hidup. "Selimit nyaman" menjadi simbol perlindungan dan kehangatan emosional, bukan sekadar benda fisik. Meskipun hanya kenyamanan sederhana, frasa "dalam kehangatan kecil ini" menunjukkan betapa pentingnya hal itu bagi yang merasa lelah. Keinginan untuk "tidur kembali" merepresentasikan upaya melarikan diri sementara dari kenyataan, sebagai bentuk istirahat mental. Sementara itu, "menunggu datangnya hari esok" menyiratkan adanya harapan meski kecil, sebagai bekal untuk menghadapi hari baru.

Melalui bait ketujuh, penulis lagu menyampaikan bahwa menemukan kenyamanan dalam hal-hal sederhana sangat penting di tengah tekanan hidup. Lagu ini menunjukkan bahwa merasa lelah dan ingin beristirahat adalah hal yang wajar, dan kebahagiaan bisa datang dari hal kecil seperti hangatnya selimit di malam hari. Pesannya, meski hidup penuh tantangan, selalu ada momen untuk beristirahat dan menenangkan diri sebelum melangkah ke hari esok yang mungkin membawa harapan baru. Pada bait VII, sang penulis lagu menyampaikan pentingnya menemukan kenyamanan dalam hal-hal kecil serta memberi waktu bagi diri sendiri untk beristirahat dan bersiap menghadapi hari esok. Lirik ini menggambarkan rasa lelah, tetapi juga harapan akan esok yang lebih baik, meskipun hanya dengan berpegang pada hal-hal sderhana yang memberikan ketenangan.

**Tabel 8. Bait 8**

Penanda	Petanda
Alarm keras yang bordering setiap pagi Aku harap kamu tidak membenciku melebihi hari kemarin	Bunyi "alarm keras" melambangkan rutinitas dan kewajiban yang menandai dimulainya hari baru dan keharusan menghadapi realitas. Sementara itu, frasa "Aku harap kamu tidak membenciku melebihi hari kemarin" mencerminkan rasa tidak percaya diri, penyesalan, atau

	ketakutan terhadap perubahan hubungan, baik dengan orang lain maupun diri sendiri. Kata "kamu" bisa ditujukan pada orang lain atau sebagai bentuk dialog batin
--	--

Lirik bait ke 8 mencerminkan perasaan terjebak dalam ketidakpuasan terhadap diri sendiri dan hidup, namun tetap ada harapan agar hari ini lebih baik dari kemarin. Terdapat unsur penyesalan, refleksi, dan keinginan untuk terus berjuang. Seventeen menggambarkan pergulatan emosional yang umum dirasakan—kelelahan, kebosanan, dan kecemasan—baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Meski berat, tersirat tekad untuk bertahan dan tetap berharap. Bait VIII pada lagu ini, SEVENTEEN menyampikan perjuangan emosional dalam menghadapi hidup, dimana seseorang merasa lelah dan penuh keraguan, tetapi tetap berusaha untuk bertahan dan berharap hari esok bisa sedikit lebih baik. Dalam irik ini menggambarkan perasaan kelelahan, kebosanan, bahkan kecemasan terhadap hubungan dengan diri sendiri maupun orang lain

**Tabel 9. Bait 9**

Penanda	Petanda
Di dunia yang menyedakkan ini Semua akan baik-baik saja, karena semuanya tentang aku	Frasa "Di dunia yang menyedakkan ini" menggambarkan tekanan dan beban hidup yang membuat seseorang merasa terhimpit. Namun, kalimat "Semua akan baik-baik saja, karena semuanya tentang aku" mencerminkan perubahan sudut pandang—sebuah kesadaran bahwa kendali hidup ada pada diri sendiri. Ini menandakan refleksi, penerimaan, dan semangat untuk tetap bertahan di tengah kesulitan.

Dari bait ke sembilan, Seventeen menyampaikan bahwa di tengah tekanan hidup, harapan tetap bisa ditemukan lewat penerimaan diri dan fokus pada hal-hal yang bisa dikendalikan. Di balik rasa lelah, tersimpan pesan optimisme dan kekuatan untuk terus bertahan dengan memahami dan menerima diri sendiri. Terakhir pada bait IX, pencipta lagu menyampaikan bahwa meskipun hidup terasa berat dan penuh tekanan, seseorang tetap bisa menemukan harapan dan kekuatan dengan menerima serta memusatkan

perhatian pada dirinya sendiri. Disini juga ditegaskan bahwa pemahaman dan penerimaan terhadap diri adalah kunci untuk bertahan dan merasa bahwa semuanya akan baik-baik saja.

Dalam analisis makna lirik lagu "*Cheers to Youth*" yang dipopulerkan oleh boy group asal Korea SEVENTEEN, penulis menafsirkan bahwa lagu ini menceritakan perjalanan masa muda yang penuh tantangan dan keraguan, namun juga dipenuhi harapan dan semangat untuk terus maju. Liriknya menggambarkan perasaan lelah, ketidakpastian, dan pencarian jati diri, tetapi juga menyampaikan pesan bahwa merasa bingung atau sedih adalah bagian dari proses tumbuh dan menjadi dewasa. SEVENTEEN melalui lagu ini mengajak pendengar untuk menghargai setiap momen dalam hidup, meskipun hidup tidak selalu sempurna atau mudah. Lagu ini merayakan masa muda yang penuh potensi, bahkan saat menghadapi kesulitan dan ketidakpastian. Secara keseluruhan, lagu ini menyampaikan pesan positif tentang pentingnya menghargai perjalanan hidup, menerima ketidaksempurnaan, dan terus menemukan kebahagiaan dalam setiap momen, dengan semangat hidup yang tetap menyala meski menghadapi tantangan masa muda. Makna utama lagu ini adalah semangat untuk menjalani hidup meskipun menghadapi tekanan dan kelelahan. Lagu ini tidak hanya menceritakan tantangan hidup, tetapi juga mengingatkan bahwa masa muda adalah waktu yang layak untuk dirayakan. SEVENTEEN mengajak pendengar untuk menghargai setiap proses, bertahan, dan menemukan kebahagiaan dalam hal-hal kecil. Lagu ini juga menyampaikan bahwa kehidupan tidak sempurna, dan beristirahat, memberi semangat pada diri sendiri, serta saling mendukung adalah bagian dari perjalanan tersebut. Oleh karena itu, pesan dari lagu ini bukan hanya tentang kesenangan, tetapi tentang menerima hidup apa adanya sambil tetap optimis. Lagu ini mengajarkan pentingnya menerima diri sendiri, bersyukur, dan merayakan momen-momen kecil dalam hidup sebagai bagian penting dari perjalanan hidup.

### **Dampak Motivasi bagi pendengar**

Lagu *Cheers to Youth* yang dikenal luas berkat boy band dari Korea Selatan SEVENTEEN, tidak hanya menawarkan nada-nada yang mengasyikkan, tetapi juga mengandung pesan inspiratif yang mendalam. Jika dianalisis melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, lirik-lirik dalam lagu ini berfungsi sebagai *signifier*

yang merepresentasikan *signified* berupa semangat, penerimaan diri, dan rasa syukur dalam menghadapi realitas kehidupan, khususnya bagi generasi muda.

Lagu ini menyuarakan pengalaman universal: kelelahan, kebingungan, tekanan sosial, serta pencarian jati diri. Namun, alih-alih terjebak dalam kesedihan, liriknya mengajak pendengar untuk menemukan kekuatan dalam hal-hal sederhana dan merayakan hidup apa adanya. Motivasi yang ditanamkan tidak bersifat megah, melainkan muncul dari refleksi diri yang jujur dan penerimaan terhadap ketidaksempurnaan.

Wawancara dengan sejumlah informan memperkuat makna tersebut. Maurin (23) menekankan pentingnya memberi apresiasi pada diri sendiri, bahkan melalui kalimat sederhana sebagai bentuk penghargaan terhadap usaha yang telah dilakukan. Sadam (22), meskipun bukan penggemar SEVENTEEN, mengakui bahwa lagu ini memberikan motivasi dan membantu mengurangi overthinking, sebuah isu umum di kalangan anak muda. Audy (23) mengungkapkan bahwa lagu ini memperkuat rasa percaya dirinya dalam menghadapi tantangan, dan Devina (23) menyoroti makna syukur dalam bentuk yang sederhana, seperti merayakan momen kecil yang sering kali terlewat.

Lirik seperti “jangan khawatirkan hal itu”, “semua akan baik-baik saja”, hingga “tertawa karena satu hal kecil” menjadi simbol dari kekuatan emosional dan dorongan psikologis yang dibutuhkan banyak orang di tengah tekanan hidup. *Cheers to Youth* tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium afirmasi diri yang mengajak pendengarnya untuk berhenti sejenak, mengenali diri, dan menghargai proses tumbuh yang sedang dijalani.

Dengan demikian, lagu ini menjadi contoh bagaimana musik dapat menjadi ruang reflektif yang menghadirkan kekuatan emosional dan motivasional yang nyata. Di tengah dinamika kehidupan modern yang penuh tuntutan, *Cheers to Youth* mengingatkan kita bahwa semangat hidup bisa ditemukan dalam bentuk yang paling sederhana

## **Simpulan**

Hasil analisis semiotika Ferdinand de Saussure terhadap lirik lagu *Cheers to Youth* menunjukkan bahwa lagu ini memuat makna simbolis yang kuat dan relevan dengan realitas kehidupan anak muda. Melalui bahasa yang sederhana namun penuh

makna, SEVENTEEN menyampaikan pesan penting tentang penerimaan diri, semangat menjalani hidup, dan menghargai proses pencarian jati diri.

Berbagai frasa dalam lagu, seperti “jangan khawatirkan hal itu” atau “bersorak untuk masa muda,” menjadi simbol yang menggambarkan bagaimana kehidupan, meski tidak mudah, tetap patut dirayakan. Lagu ini bukan sekadar ekspresi artistik, tetapi juga menjadi media motivasional yang mampu memberikan dukungan emosional, bahkan bagi pendengar yang bukan penggemar SEVENTEEN.

Wawancara dengan beberapa informan mengungkap bahwa lagu ini berdampak pada peningkatan kepercayaan diri, pengurangan rasa cemas, dan dorongan untuk lebih fokus pada kebahagiaan serta potensi diri. *Cheers to Youth* berhasil menggambarkan masa muda sebagai fase penuh warna—ada kelelahan dan kebingungan, namun juga harapan, keberanian, dan kebersamaan—sehingga menjadikannya lagu yang mampu menyentuh secara emosional dan personal banyak pendengarnya.

## Daftar Pustaka

- Amara, V. R., & Kusuma, R. S. (2022). Semiotic Analysis of Mental Disorders in BTS Magic Shop Lyrics. *Proceedings of the International Conference on Community Empowerment and Engagement (ICCEE 2021)*, 661(Iccee 2021), 187–197. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220501.021>
- Erlangga, C. Y., & Utomo, I. W. (2021). *KONSTRUKSI NILAI ROMANTISME DALAM LIRIK LAGU ( ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE PADA LIRIK LAGU " MELUKIS SENJA ")*. 4(2), 149–160.
- Farahdila, Z., & Utami, L. S. S. (2023). Analisis Semiotika Makna Optimisme pada Lirik Lagu K-Pop NCT Dream “Hello Future.” *Koneksi*, 7(2), 315–324. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i2.21379>
- Fitri Susanti, I., Noor, S., Salam, E., Born, K., Way, T., & Barthes, R. (2014). *Makna lirik lagu*. 1–15.
- Gunadi, D. F. (2023). Representasi Makna Perpisahan pada Lirik Lagu “Give Me Five” Karya JKT48: Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i2.129>
- Hakim, L., & Rukmanasari, F. (2023). *REPRESENTASI PESAN MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU K-POP “ BEAUTIFUL ” BY NCT 2021 ( Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure )*. 4, 19–38.
- Miftahurrezki, M., & Anshori, M. S. (2021). Analisis Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu Kpop Bts Answer: Love Myself. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 3(1), 69–81. <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v3i1.1061>

- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2018). *ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN PADA LIRIK LAGU “ RUANG SENDIRI ” KARYA TULUS*. 19, 107–117.
- Nurdiansyah, C. (2018). *Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu Zona Nyaman Karya Fourtwnety*. 9(2), 161–167.
- Nurindahsari, Iarasati. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnety. *Medium*, 6(1), 14–16.
- Ratna Wulandari, & Aswarini Sentana. (2023). Analisis Semiotika Dalam Lirik Lagu Wijayakusuma Karya Ardhito Pramono. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 28–34. <https://doi.org/10.56127/jushpen.v2i2.819>
- Rezza Resdiansyah. (2019). Pemaknaan Lirik Lagu Yoshiwara Lament Karya Asa (Kajian Struktural Semiotika). *Jurnal Skripsi*, 8–29. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2157/>
- Saussure, F. DE, Fatiya, R., Ananda Putri, M., Kartika Wati, W., Sudiatmi, T., & Veteran Bangun Nusantara, U. (2024). Makna Romantisme Dalam Lirik Lagu Penjaga Hati Karya Nadhif Basalamah: Analisis Semiotika. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 9(2), 2503–3875. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i2.476>
- Sholihul, A. (2019). Analisis Semiotika Dari Lirik Lagu Esok Kan Bahagia Yang Dipopulerkan Oleh Group Band D’Masiv. *Jurnal Scientia*, 1–10.
- Tsabitah, A. (2021). Semiotics of Lyric and Meaning of Motivation From Nct Dream With Title “Life Is Still Going on.” *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 90–101. <https://doi.org/10.35326/medialog.v4i2.1379>